



# PENGARUH *OPERATING CASH FLOW* TERHADAP *RETURN SAHAM* DI PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Sofiyana**

STAIN Bengkalis,

Indonesia

E-mail:

[sofiyana.rupat@gmail.com](mailto:sofiyana.rupat@gmail.com)

**Yuni Dhea Utari**

STAIN Bengkalis,

Indonesia

E-mail:

[yunidheautari@yahoo.com](mailto:yunidheautari@yahoo.com)

Received Desember, 2024

1st Revision: Desember ,  
2024

Accepted: Desember , 2024

**ABSTRACT.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *operating cash flow* terhadap *retrun* saham perusahaan Badan usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan data *time series* periode tahun 2017-2021. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. *Retrun* saham sebagai variabel dependen (Y) dan *operating cash flow* sebagai variabel independent melalui perhitungan cash flow ( $X_1$ ). Berdasarkan hasil uji t (parsial) untuk variabel *current ratio* yang merupakan proyeksi dari rasio likuiditas menunjukkan memiliki tingkat sig. tabel =  $0,009 < (\alpha) = 0,05$ , maka terdapat pengaruh *cash flow* terhadap *retrun* saham. Yang didapatkan hasil bahwa *operating cash flow* berpengaruh terhadap *retrun* saham Syariah. Sedangkan penelitian ini bertentangan yang dilakukan Hasil dari *operating cash flow* tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham Syariah. Sedangkan dari hasil *operating cash flow* terhadap *retrun* saham Syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang batas kepemilikannya tidak dapat di pastikan dan bernilai sama.

**Keywords:** *Operating Cash Flow, Retrun, Saham*

## Pendahuluan

Pada era globalisasi seperti ini investasi menjadi salah satu pilihan orang-orang untuk memanfaatkan harta yang dimiliki<sup>1</sup>. Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan didalam Islam sebab dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain.

Informasi akuntansi adalah informasi yang sangat dibutuhkan baik oleh perusahaan maupun oleh para investor dan kreditor<sup>2</sup>. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal dan juga sebagai saran pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercaya kedepannya. Semua perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap tahun mempublikasikan laporan keuangan yang menjelaskan dan

<sup>1</sup> Meidyna Putri, Imam Fakhruddin, and Firdaus Firdaus, "Managerial Ownership Structure and Financial Performance," *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).

<sup>2</sup> Siti Asiam, "Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 128–36.

memberikan informasi kepada *stakeholder* khususnya investor.<sup>3</sup> Mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Salah satu komponen dari laporan keuangan tersebut adalah laporan laba/rugi dan laporan arus kas yang juga dijadikan bahan pertimbangan oleh para investor dalam menginvestasikan dananya di BEI.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasahan aman akan investasi dan tingkat *retrun* yang akan diperoleh dari investasi tersebut<sup>4</sup>. Perasahan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor dari investasi tersebut. Perasahan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambilan keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Dengan kata lain suatu informasi memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga saham.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Pada sisi lain saham merupakan instrumen investasi yang paling banyak dipilih investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan menarik yang diperoleh *capital gain*. Harga saham merupakan cerminan nilai saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan tersebut, sehingga dapat dikatakan dalam kondisi yang wajar dan normal, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik (meningkat). Dengan demikian wajar jika emiten perlu menjaga harga sahamnya agar mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Melalui keuangan investor dapat mengetahui informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi Sebagian kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*sterwardship*) manajemen atas penggunaan sumber daya manusia yang dipercayakan kepada mereka. Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan adalah laporan arus kas. Dengan tersedianya laporan arus kas, pemakai laporan keuangan (terutama pihak investor) dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan serta memungkinkan pemakai untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Arus kas terbagi atas beberapa komponen yaitu: Pertama, arus dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih. Kedua, arus kas dari aktivitas investasi merupakan aliran kas masuk dan keluar karena kegiatan perusahaan dalam hal investasi pada asset tetap maupun surat berharga. Ketiga, arus kas dari kegiatan pendanaan merupakan arus kas yang berasal transaksi yang mempengaruhi modal dan hutang perusahaan.<sup>5</sup>

Arus kas mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham. Semakin tinggi harus kas dari operasi menunjukkan bahwa perusahaan mampu beroperasi secara *profitable*, karena dari aktivitas operasi saja perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan baik.

---

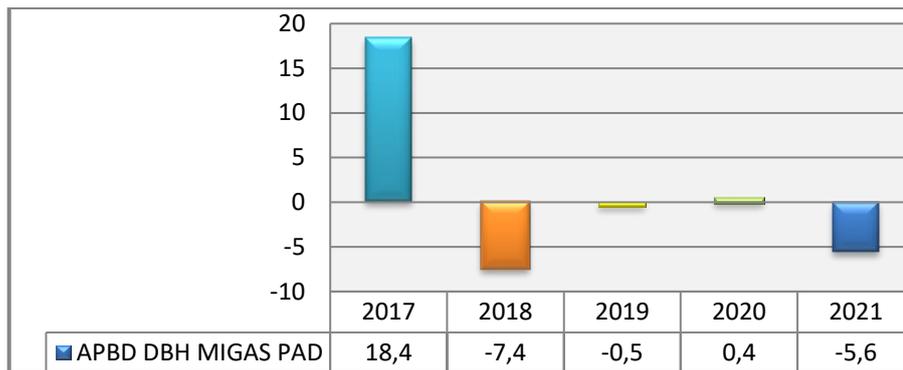
<sup>3</sup> Daffa Azura Nurrafina et al., "Islamic And Conventional Bank Financial Performance: A Comparative Study In Indonesia," *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.

<sup>4</sup> Imam Fakhruddin et al., "Sosialisasi Dan Edukasi Publik Pasar Modal Di Madrasah Aliyah Al-Huda Bengkalis Riau," *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 1, no. 2 (2023): 27–31.

<sup>5</sup> Rosna K. Harahap and Dwi Mradipta Jiwana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta," *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 9, no. 3 (2009): 74–95.

Sehingga dengan adanya peningkatan arus kas dari aktivitas operasi akan memberikan sinyal positif mengenai kinerja perusahaan di masa yang akan datang kepada investor, akibatnya investor itu akan membeli saham tersebut, hal ini akan meningkatkan harga saham dan akhirnya mempengaruhi peningkatan *retrun* saham operasional perusahaan berikutnya akan menghasilkan laba yang tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *operating cash flow* terhadap *retrun* Saham pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan dapat tergambar melalui *retrun* saham perusahaan yang diperoleh setiap tahunnya untuk menilai seberapa likuid saham suatu perusahaan. Berikut adalah *retrun* saham perusahaan BUMN tahun 2017-2021.



**Gambar 1. YoY Retrun Sektor BUMN**

Sumber: IDX Stock Index Handbook (2021)

Berdasarkan gambar di atas 1.1 Perusahaan sektor *BUMN* setiap tahunnya mengalami perubahan pada tahun 2017 *retrun* saham berada diangka 18.4% sedangkan pada tahun 2018 *retrun* saham mengalami penurunan sebesar -7.4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2019 *retrun* saham mengalami peningkatan perbaikan menjadi -0.5% kemudian pada tahun 2020 *retrun* saham kembali membaik menjadi 0.4%. Lalu pada tahun 2021 *retrun* saham kembali membaik menjadi -5.6%.

Dari data yang sudah didapatkan di atas, Permasalahan yang timbul adalah pengaruh dari *operating cash flow* memberikan dampak yang besar terhadap *retrun* saham. Hal ini berdasarkan penelitian di dapatkan hasil bahwa *operating cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *retrun* saham.<sup>6</sup> Sedangkan dari hasil penelitian dilakukan oleh trisnawati 2009, permasalahan yang ditimbulkan adalah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *retrun* saham.<sup>7</sup>

Permasalahan yang timbul setelah melihat perbandingan penelitian terdahulu adalah Kenaikan harga saham perusahaan yang terjadi karena perolehan *return* saham, dengan semakin tingginya *return* saham yang diperoleh pihak perusahaan memberikan prospek yang baik untuk masa yang akan datang. Karena perolehan *retrun* saham yang masi belum sama di setiap perusahaan baik perusahaan negara ataupun swasta. Hal ini mengakibatkan permasalahan yang timbul dan harus di teliti untuk mengetahui pengaruh *operating cash flow* terhadap *retrun* saham.

<sup>6</sup> Baru Harahap and Syahril Effendi, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019," *Jurnal Akuntansi Bareleng* 5, no. 1 (2020): 1–11.

<sup>7</sup> Ita Trisnawati, "Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage Dan Market Value Added Terhadap Return Saham," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2009): 65–78.

## Telaah Pustaka

### Return Saham

*Return* saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode  $t$  dengan  $t-1$ .<sup>8</sup> Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang di hasilkan. Return saham ini juga di pengaruhi oleh baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan. Dimana kinerja keuangan ini merupakan capaian kuantitatif yang dicapai oleh perusahaan yang dapat di ukur dengan berbagai rasio-rasio keuangan<sup>9, 10, 11, 12, 13, 14, 15</sup>. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya.<sup>16</sup> *Return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu: *yield*, komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi, *yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+). *Capital gain* (*loss*, komponen *return* yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor.

### Operating Cash Flow (OCF)

*Operating cash flow* merupakan laporan arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan selama satu periode. Laporan arus kas menyediakan kas informasi yang berguna terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar deviden.<sup>17</sup> *Operating cash flow* memiliki keterkaitan yang erat dengan *retrun* saham. *Operating cash flow* berkaitan dengan operasional perusahaan, seperti proses produksi dan penjualan produk dan jasa perusahaan. Proses produksi dan penjualan perusahaan yang maksimal akan mengoptimalkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan optimal (sesuai dengan target perusahaan), maka dapat dikatakan perusahaan tersebut akan mampu membayarkan *retrun* saham kepada investor atau pemilik saham.

Penelitian ini membuktikan bahwa *operating cash flow* memiliki hubungan yang positif terhadap *retrun* saham.<sup>18</sup> *Operating cash flow* menyediakan informasi penting dari perspektif dasar tunai (*cash basis*) yang melengkapi laporan laba rugi dan neraca, sehingga

<sup>8</sup> Mamduh M. Hanafi and Abdul Halim, "Analisis Laporan Keuangan," Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2016.

<sup>9</sup> Nurrafina et al., "Islamic And Conventional Bank Financial Performance: A Comparative Study In Indonesia."

<sup>10</sup> Mery Kurnia Illahi, Firdaus Firdaus, and Imam Fakhruddin, "Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks," *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.

<sup>11</sup> Firdaus et. al., "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019," *Pro Aksi* 08, no. 01 (2021).

<sup>12</sup> Firdaus Firdaus et al., "Hubungan Risk Profile Dengan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020," *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2022): 75–86.

<sup>13</sup> Firdaus Firdaus, Risman Hambali, and Alvi Ziani, "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA," *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175–92.

<sup>14</sup> Nur Azlina and Muhammad Nadrattuzaman Hosen, "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Jabar Banten Syariah Periode 2017-2021 Dengan Metode Camels, RGEC Dan Alman Z-Score," *AL-MULTAZIM: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2022): 246–61.

<sup>15</sup> Nur Azlina, Husni Shabri, and Ibnu Qizam, "Determinan Profil Risiko Terhadap Performance Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Provinsi Sumatera Barat," *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2023): 91–101.

<sup>16</sup> Eduardus Tandililin, "Dasar-Dasar Manajemen Investasi," *Manajemen Investasi* 34 (2010).

<sup>17</sup> Arfan Ikhsan and IB Teddy Priantara, "Akuntansi Untuk Manajer," Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

<sup>18</sup> Martani Dwi, Sylvia Veronica, and Ratna Wardhani, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Buku, 2012).

keuangan perusahaan.<sup>19</sup> Variabel *operating cash flow* diukur berdasarkan nilai *operating cash flow* yang tersaji dalam laporan arus kas. *operating cash flow* dapat diambil dalam laporan arus kas, yang merupakan salah satu unsur laporan keuangan.

### Hipotesis

Hipotesis adalah keterangan hasil yang bersifat sementara terhadap kejadian yang bersifat perkiraan, semua proses akan dibuktikan tentang apakah akurat atau tidak karena sifatnya sementara. Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H<sub>1</sub> : *Operating Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021

### Metode Penelitian

Pendekatan menggunakan metode kuantitatif dan menuliskan dan menjelaskan dalam bentuk angka melalui perhitungan (*independent, dependent*) sebagai variabel X yang diperoleh dari laporan arus kas untuk melihat pengaruhnya terhadap *retrun* Saham sebagai variabel Y perusahaan sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Selama periode tersebut ada 25 perusahaan sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun teknik yang digunakan penulisan dalam mengambil sampel adalah metode *purposive sampling*, yaitu menetapkan kriteria tertentu dalam menentukan sampel.<sup>20</sup>

**Tabel 1. Metode Penentuan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi (Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)	27
2	Perusahaan BUMN yang baru IPO periode 2017-2021	14
<b>Jumlah sampel perusahaan yang diteliti</b>		<b>10</b>

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

**Tabel 2. Perusahaan BUMN Yang Dianalisis**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
2	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
3	PTPP	PT PP (Persero) Tbk
4	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
5	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
6	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
7	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
8	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

<sup>19</sup> Jundan Adiwiratama, "Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 2, no. 1 (2012).

<sup>20</sup> M. M. Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* (CV. Dotplus Publisher, 2021).

Metode analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki pengaruh positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Maka peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS* versi 25.0. Rumus perhitungan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

Y = *Retrun Saham*

X = *Operating Cahs Flow*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standar Error

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial/individu variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan uji t ( $t_{test}$ ) dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ). Uji hipotesisdengan uji t pada tingkat signifikan 0,05 untuk masing-masing variabel bebas dengan dua sisi masing-masing 0,025.

**Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,977	2.045		.967	.340
	Cash Flow	.796	.142	.919	5.586	.000

a. Dependent Variable: Retrun Saham

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 25.0 (2021)

Hipotesis kedua ( $H_1$ ) menyebutkan bahwa *operating cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *retrun* saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa *operating cash flow* (X) sebagai variabel bebas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *retrun* saham (Y) sebagai variabel terikat, maka hasil  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## Pembahasan

### Pengaruh *Operating Cash Flow* Terhadap *Retrun Saham*

Setelah dilakukannya analisis terhadap data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 26.0, maka untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pengaruh *operating cash flow* terhadap *retrun* saham perusahaan bumh yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sesuai dengan analisis data dan hasil pengujian diketahui bahwa nilai t-hitung bernilai sebesar 1,85955. Hasil statistic uji t untuk total *assets operating cash flow* di peroleh nilai signifikan sebesar .000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *operating cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *retrun* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita.<sup>21, 22</sup> Yang didapatkan hasil bahwa *operating cash flow* berpengaruh terhadap *retrun* saham Syariah. Sedangkan penelitian ini bertentangan yang dilakukan oleh Rahma Wati bahwa *operating cash flow* tidak berpengaruh terhadap *retrun* saham Syariah.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh *Operating Cash Flow* Terhadap *Retrun* Saham di Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ditinjau dari perspektif Syariah maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan:

Terdapat pengaruh *operating cash flow* terhadap *retrun* saham merupakan analisis terhadap data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 26.0, maka untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana pengaruh *operating cash flow* terhadap *retrun* saham perusahaan bumn yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan analisis data dan hasil pengujian diketahui bahwa nilai t-hitung bernilai sebesar 1,85955. Hasil statistik uji t untuk total *assets operating cash flow* diperoleh nilai signifikan sebesar .000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *operating cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *retrun* saham.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Cash flow menjadi indikator untuk seberapa likuid suatu perusahaan. Perusahaan harus memiliki tingkat likuid yang baik untuk menarik minat investor akan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan variabel *operating cash flow* melalui pengaruh *retrun* saham sementara masih banyak faktor-faktor lain yang dapat dipakai untuk memprediksi seberapa likuid suatu perusahaan. Penelitian yang akan datang sebaiknya menambah variabel independen berupa *operating cash flow* lainnya, sehingga analisis tentang harga saham menjadi luas dan dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada para pengambil keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia khususnya pada saham-saham syariah.

### Daftar Pustaka

- Adiwiratama, Jundan. “Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas Dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 2, no. 1 (2012).
- Asiam, Siti. “Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 128–36.
- Azlina, Nur, and Muhammad Nadrattuzaman Hosen. “Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Jabar Banten Syariah Periode 2017-2021 Dengan Metode Camels, RGEC Dan Alman

---

<sup>21</sup> Nenda Yunita, “Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan Dan Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017” (Universitas Pasir Pengaraian, 2018).

<sup>22</sup> Sulaiman Sulaiman and Iman S. Suriawinata, “Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Dan Risiko Saham Terhadap Return Saham,” *Jurnal STEI Ekonomi* 29, no. 01 (2020): 90–107.

- Z-Score.” *AL-MULTAZIM: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2022): 246–61.
- Azlina, Nur, Husni Shabri, and Ibnu Qizam. “Determinan Profil Risiko Terhadap Performance Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Provinsi Sumatera Barat.” *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2023): 91–101.
- Dwi, Martani, Sylvia Veronica, and Ratna Wardhani. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku, 2012.
- Fakhrudin, Imam, Firdaus Firdaus, Kurniawan Kurniawan, Santi Santi, and Haldo Haibatil Qudrah. “Sosialisasi Dan Edukasi Publik Pasar Modal Di Madrasah Aliyah Al-Huda Bengkalis Riau.” *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua* 1, no. 2 (2023): 27–31.
- Firdaus et. al. “Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019.” *Pro Aksi* 08, no. 01 (2021).
- Firdaus, Firdaus, Imam Fakhrudin, Jamiah Jamiah, Fitri Saphira, Sahyu Saphira, and Saifullah Saifullah. “Hubungan Risk Profile Dengan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020.” *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2022): 75–86.
- Firdaus, Firdaus, Risman Hambali, and Alvi Ziani. “ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA.” *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175–92.
- Firdaus, M. M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher, 2021.
- Hanafî, Mamduh M., and Abdul Halim. “Analisis Laporan Keuangan.” *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*, 2016.
- Harahap, Baru, and Syahril Effendi. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019.” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 5, no. 1 (2020): 1–11.
- Harahap, Rosna K., and Dwi Mradipta Jiwana. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta.” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 9, no. 3 (2009): 74–95.
- Ikhsan, Arfan, and IB Teddy Prianthara. “Akuntansi Untuk Manajer.” *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2009.
- Illahi, Mery Kurnia, Firdaus Firdaus, and Imam Fakhrudin. “Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks.” *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.
- Nurrafina, Daffa Azura, Siska Yuliana, Firdaus Firdaus, and Imam Fakhrudin. “Islamic And Conventional Bank Financial Performance: A Comparative Study In Indonesia.” *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.
- Putri, Meidyna, Imam Fakhrudin, and Firdaus Firdaus. “Managerial Ownership Structure and Financial Performance.” *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).
- Sulaiman, Sulaiman, and Iman S. Suriawinata. “Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Dan Risiko Saham Terhadap Return Saham.” *Jurnal STEI Ekonomi* 29, no. 01 (2020): 90–107.
- Tandelilin, Eduardus. “Dasar-Dasar Manajemen Investasi.” *Manajemen Investasi* 34 (2010).
- Trisnawati, Ita. “Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Earnings, Operating Leverage Dan Market Value Added Terhadap Return Saham.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2009): 65–78.

Yunita, Nenda. "Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan Dan Arus Kas Investasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017." Universitas Pasir Pengaraian, 2018.